

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v12i4.113>

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH PUSKESMAS TAMBAKREJO KABUPATEN BOJONEGORO

Yuniarti Ekaristi

Poltekkes Kemenkes Surabaya; ristiyuniar06@gmail.com

Masfu'ah Ernawati, SST.,S.Pd.,MM.Kes.

Poltekkes Kemenkes Surabaya; masfuahbjn8990@gmail.com

Rodiyatun, S.Kep.Ns.,M.Pd.

Poltekkes Kemenkes Surabaya; rodiyatun27@gmail.com

ABSTRACT

Introduction : Antenatal Care is health care that is proposed to pregnant women before and during pregnancy with the aim of early detecting maternal and fetal health problems, providing health education or education and delivery planning. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes with the regularity of antenatal care visits to pregnant women in the Tambakrejo Community Health Center, Bojonegoro Regency. **Methods :** The design in this research is correlational analytic with cross sectional approach. The sample in this study were pregnant women aged 36-40 who were taken using a simple random sampling technique of 103 respondents. The independent variables are knowledge and attitudes, while the dependent variable is the regularity of antenatal care visits during the covid 19 pandemic. Data collection uses a questionnaire. To analyze the relationship used chi square statistical test with a significance value of $= 0.05$. The results showed that most of the pregnant women had a good level of knowledge about antenatal care during the covid-19 pandemic, namely 78 pregnant women (75.7%), most of the pregnant women had a positive attitude towards antenatal care during the covid-19 pandemic, namely 57 pregnant women (55.3%), most of them had regular antenatal care visits during the COVID-19 pandemic, namely 74 pregnant women (71.8%). **Results :** The results of data analysis using chi-square obtained the results of $p = \text{value} (0.000) < (0.05)$, which means that there is a relationship between the knowledge of pregnant women on the regularity of antenatal care visits during the COVID-19 pandemic in the Tambakrejo Health Center area. Based on the description above, it can be concluded that there is a relationship between the knowledge of pregnant women on the regularity of antenatal care visits during the covid-19 pandemic in the Tambakrejo Health Center area with a $P \text{ value} = 0.000$, there is a relationship between the attitudes of pregnant women towards the regularity of antenatal care visits during the covid-19 pandemic in the Tambakrejo Health Center area. with $P \text{ value} = 0.000$. **Discussion :** So it is recommended that pregnant women are expected to increase knowledge about antenatal care by reading a lot, actively participating in counseling and diligently checking pregnancy health services.

Keywords: Knowledge, attitude, regularity of antenatal care visits, covid 19

ABSTRAK

Pendahuluan : Antenatal Care adalah perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan. Tujuan dalam penelitian ini Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan keteraturan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. **Metode :** Desain dalam penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia 36-40 yang diambil dengan teknik *simple random sampling* sejumlah 103 responden. Variabel *independent* adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel *dependent* adalah keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid 19. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk menganalisis adanya hubungan digunakan *uji statistik chi square* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 78 ibu hamil (75,7%), sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap antenatal care selama

pandemi covid-19 yaitu sebanyak 57 ibu hamil (55,3%), sebagian besar ibu hamil memiliki status kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 yang teratur yaitu sebanyak 74 ibu hamil (71,8%). Hasil analisis data dengan menggunakan *chi-square* diperoleh hasil $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$, yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap keraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap keraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo dengan nilai $P = 0,000$. Ada hubungan sikap ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo dengan nilai $P = 0,000$. **Diskusi** : Sehingga disarankan ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang antenatal care dengan banyak membaca, aktif mengikuti penyuluhan dan rajin memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, keteraturan kunjungan antenatal care, covid 19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keteraturan kunjungan antenatal care dapat diartikan ketaatan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil. Sesuai dengan standar ANC yang ditetapkan. Keteraturan didefinisikan sebagai perilaku positif penderita didalam mencapai tujuan terapy perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, system pelayanan kesehatan makanan serta lingkungan. Dari data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 cakupan K4 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Penurunan ini diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang terdampak pandem COVID-19. Sedangkan menurut Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2020 akupan K4 sebesar 90,94 % dan mengalami penurunan dari tahun 2019 cakupan K4 sebesar 99,44%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro tahun 2021, jumlah ibu hamil sebanyak 17.024 orang yang melakukan K1 sebesar 1269 orang (99,47 %) dan yang melakukan K4 sebesar 1191 orang (90.19 %) (Dinas Kesehatan Bojonegoro, 2021). Di Kabupaten Bojonegoro target cakupan K4 pada tahun

2021 adalah sebesar 100%, Data dari Puskesmas Tambakrejo tahun 2021 cakupan K4 sebesar 81,83%. Sehingga terdapat kesenjangan antara target dengan pencapaian cakupan K4 di Puskesmas Tambakrejo sebesar 18,17%.

Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan keteraturan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan Khusus

1. Untuk Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.
2. Untuk Mengidentifikasi Sikap Ibu Hamil terhadap Antenatal care Selama Pandemi Covid -19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.
3. Untuk Mengidentifikasi Keteraturan Kunjungan Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.
4. Untuk Menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.
5. Untuk Menganalisis Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah bahan bacaan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi petugas dalam upaya memperbaiki pelayanan *antenatal care* di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Hipotesis

H₁ : Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan keteraturan kunjungan *antenatal care pada ibu hamil* Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor risiko tersebut terhadap akibat atau efek (Masturoh, 2018). Penelitian analitik ini bertujuan untuk survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi.

Rancangan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang

sama. Penelitian ini memaparkan tentang faktor predisposisi yang berhubungan dengan keteraturan kunjungan Antenatal care di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini direncanakan sejak penyusunan proposal yang dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2022.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah setiap subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini populasinya adalah ibu hamil usia 36-40 minggu di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro sejumlah 135 orang.

Analisa Data

Analisis Univariante (Analisis deskriptif)

Analisis *univariat* bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan presentase (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini analisis univariat akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel, baik itu variabel independent maupun variabel dependent.

Analisis bivariante

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan variabel independent (umur, pendapat, pendidikan, pekerjaan) dengan variabel dependent (keteraturan). Analisis ini menggunakan komputerisasi yang di uji menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05\%$. Kriteria pengujian pada saat analisis bivariat dengan menggunakan tingkat kepercayaan untuk diketahuinya hubungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Keteraturan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. Uji statistik yang bisa digunakan adalah Chi Square (X^2).

Validitas

Suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji menggunakan uji korelasi antara skor nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Uji validitas ini dapat menggunakan rumus Pearson Product Moment, dimana akan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Sujarweni, 2014). Uji validitas akan dilakukan dengan rumus korelasi person menggunakan bantuan program SPSS. Uji angket akan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel teruji signifikan 5% maka hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan sudah terbukti valid.

Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa sejauhmana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih maka hasil sama (eva elly Sibagariang, dkk 2010). Metode yang akan digunakan pada uji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha, perhitungan Cronbach's Alpha dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk meneliti di Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro tahun 2022. Penelitian dilaksanakan setelah mendapat ijin dari Kepala

Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro. Etik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : lembar persetujuan (*Informed Consent*), tanpa nama (*Anonymity*), kerahasiaan (*Confidentiality*).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care selama pandemi covid-19

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	%
Baik	78	75,7
Cukup	25	24,3
Total	103	100,0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 103 ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 78 ibu hamil (75,7%).

Sikap

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi sikap ibu hamil terhadap antenatal care selama pandemi covid -19

Sikap Ibu Hamil	Frekuensi	%
Positif	57	55,3
Negatif	46	44,7
Total	103	100,0

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 103 ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 57 ibu hamil (55,3%).

Keteraturan ANC

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19

Keteraturan kunjungan ANC	Frekuensi	%
Teratur	74	71,8
Tidak Teratur	29	28,2
Total	103	100,0

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 103 ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki status kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 yang teratur yaitu sebanyak 74 ibu hamil (71,8%).

Analisis Bivariat

Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo

Tabel 4.5 hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19.

Pengetahuan Ibu Hamil	Keteraturan kunjungan ANC				Jumlah		P value
	Teratur		Tidak Teratur		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	68	87,2	10	12,8	78	100	0,000
Cukup	6	24,0	19	76,0	25	100	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan dari 103 responden diketahui bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 teratur sebanyak 68 ibu hamil (87,2%), ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 tidak teratur sebanyak 10 ibu hamil (12,8%), Untuk Ibu hamil dengan pengetahuan cukup tentang antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 teratur sebanyak 6 responden (24,0%), Ibu hamil dengan pengetahuan cukup tentang antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 tidak teratur sebanyak 19 ibu hamil (76,0%). Berdasarkan uji statistic *Chi square* diperoleh nilai *P value* $\leq 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti terdapat hubungan

pengetahuan ibu hamil terhadap keraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.

Analisis hubungan sikap ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo

Tabel 4.6 hubungan sikap ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19.

Sikap Ibu Hamil	Keteraturan Kunjungan ANC				Jumlah		P value
	Teratur		Tidak Teratur		F	%	
	F	%	F	%			
Positif	56	98,2	1	1,8	57	100	0,000
Negatif	18	39,1	28	60,9	46	100	

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan dari 103 responden, diketahui bahwa ibu hamil dengan sikap yang positif terhadap antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 teratur sebanyak 56 ibu hamil (98,2%), ibu hamil dengan sikap yang positif terhadap antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 tidak teratur sebanyak 1 ibu hamil (1,8%), Untuk Ibu hamil dengan sikap yang negatif terhadap antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 teratur sebanyak 18 Ibu hamil (39,1%), Ibu hamil dengan sikap yang negatif terhadap antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 tidak teratur sebanyak 28 ibu hamil (60,9%). Berdasarkan uji statistic *Chi square* diperoleh nilai *P value* $\leq 0,05$ yaitu 0,043 yang berarti terdapat hubungan sikap ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 103 ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 78 ibu hamil (75,7%). Hampir seluruh responden mengetahui tujuan dan manfaat dilakukannya pemeriksaan kehamilan (ANC) bagi dirinya serta bayi yang dikandungnya. Selain itu, seluruh responden mengetahui kapan sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan pertama kali.

Berdasarkan teori menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, dan budaya. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal (Wawan dkk, 2017)

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang.

Mengidentifikasi Sikap Ibu Hamil terhadap Antenatal care Selama Pandemi Covid -19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 103 ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 57 ibu hamil (55,3%).

Berdasarkan teori menurut Allport (1924) dalam Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang – tidak senang, setuju – tidak setuju, baik – tidak baik dan sebagainya).

Mengidentifikasi Keteraturan Kunjungan Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 103 ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki status kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 yang teratur yaitu sebanyak 74 ibu hamil (71,8%).

Berdasarkan teori menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu hamil melakukan kunjungan ANC efektif adalah usia, tingkat pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap. Faktor lain yang mungkin memengaruhi kepatuhan ibu dalam memeriksakan kehamilannya adalah faktor karakteristik, karena sebagian besar ibu berada pada usia yang aman atau tidak berisiko untuk hamil. Faktor pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memungkinkan ibu memiliki banyak waktu untuk memeriksakan kehamilannya. Faktor multigravida dan multipara kemungkinan menjadi alasan ibu untuk tetap melakukan kunjungan kehamilan karena telah memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya. Selain itu, sebagian besar ibu menginginkan kehamilannya, sehingga faktor tersebut menjadi alasan bagi ibu memeriksakan kehamilannya

Menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan dari 103 responden diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 teratur sebanyak 68 ibu hamil (66,0%). Berdasarkan uji statistik *Chi square* diperoleh nilai *P value* $\leq 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo. Semakin baik pengetahuan ibu hamil maka kunjungan ANCnya sesuai standar, dan sebaliknya kurangnya pengetahuan menyebabkan kunjungan ANC tidak sesuai dengan standar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Lawrence Green dalam Notoadmojo (2016) Pengetahuan tentang ANC berkaitan dengan pengetahuan mengenai kehamilan, pertumbuhan janin dalam rahim, perawatan diri selama kehamilan, serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai terutama pada ibu primigravida dan ibu yang dari awal sudah mengalami masalah dalam kehamilannya. Bila pengetahuan ibu tentang ANC kurang maka ia tidak tahu harus melakukan apa untuk menjaga kesehatan kehamilannya. Ibu hanya tahu periksa kehamilannya pada saat mengalami gangguan, namun jika merasa dalam keadaan baik atau tidak ada keluhan maka mereka menganggap tidak perlu melakukan kunjungan ANC.

Berdasarkan opini peneliti, tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian, penelitian terdahulu dan teori yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi ibu hamil dalam keteraturan kunjungan antenatal care, hal ini terjadi karena semakin baik pengetahuan ibu maka semakin mudah untuk menerima informasi sehingga peluang ibu untuk melakukan kunjungan antenatal care akan semakin tinggi.

Menganalisis Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal care Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.6 menunjukkan dari 103 responden, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil dengan sikap yang positif terhadap antenatal care dan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 teratur sebanyak 56 ibu hamil (54,4%). Berdasarkan uji statistik *Chi square* diperoleh nilai *P value* $\leq 0,05$ yaitu 0,043 yang berarti terdapat hubungan sikap ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang menjelaskan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Dengan terbentuknya sikap yang positif terhadap pentingnya ANC ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan sehingga dapat memantau kondisi ibu dan janin, sehingga cakupan K4 tercapai sesuai target.

Berdasarkan opini peneliti, tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian, penelitian terdahulu dan teori yang menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada bukti bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap kunjungan antenatal yang teratur. Hal ini terjadi karena sikap ibu hamil yang positif akan cenderung untuk mempunyai perilaku yang positif sehingga perilaku itu memunculkan perbuatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan

walaupun di masa Pandemi Covid 19. Dimana sikap positif merupakan sikap yang cenderung mempunyai perilaku hal positif, sehingga ada perilaku yang memunculkan perbuatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

KESIMPULAN

1. Ibu hamil sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 78 ibu hamil (75,7%).
2. Ibu hamil sebagian besar memiliki sikap positif terhadap antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebanyak 57 ibu hamil (55,3%).
3. Ibu hamil sebagian besar memiliki status kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 yang teratur sebanyak 74 ibu hamil (71,8%)
4. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap keraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo dengan nilai $P = 0,000$
5. Ada hubungan sikap ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Tambakrejo dengan nilai $P = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- A. Wawan Dan Dewi M 2012 *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Bartini, Istri. 2012. *ANC Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Buston, Helen. 2013. *Midwefery Essentials*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan Provinsi Jatim.2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro.2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- Kementrian Kesehatan Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kementrian Kesehatan RI.Jakarta; 2017
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar, Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan Jakarta*: Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat; 2018
- Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019
- Marmi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Madriwati, M.Kes. 2013. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC
- Niven.2008. *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat Profesional*. Jakarta: EGC
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Tingkat Pengetahuan*. Jakarta:Rhineka Cipta
- Rukiah, 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Susilawati, Karyanah, Y. and Kusumapradja, R. 2014. 'Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Banten', Jurnal inohim, 2, pp. 82– 89
- Sulistyawati, Ari. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.